

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai perilaku orangutan rehabilitan dalam membuat sarang di Hutan Lindung Sungai Wain menemukan 28 jenis tumbuhan, yang digunakan oleh orangutan sebagai tempat meletakkan sarang. Jenis tumbuhan yang paling dominan ialah *Dipterocarpus confertus*. Sarang paling banyak dijumpai di dataran rendah. Hal ini dikarenakan pada saat penelitian berlangsung, di dataran rendah sedang musim buah, sehingga orangutan akan membuat sarang tidak jauh dari pohon pakan yang terakhir kali dikunjunginya.

Pembuatan sarang diawali dengan memilih lokasi yang cocok (di ujung pohon, tengah pohon, ujung dahan, dan di tengah dahan). Dahan yang dipilih dipatahkan dan dibengkokkan, kemudian diletakkan tumpang tindih dan ditutupi dengan dahan-dahan kecil. Pembuatan sarang ini berlangsung selama \pm 5-15 menit. Tipe sarang yang banyak dijumpai di Hutan Lindung Sungai Wain berdasarkan lokasi sarang di pohon sarang yaitu tipe G.

5.2. Saran

Setelah beberapa bulan melaksanakan penelitian di Hutan Lindung Sungai Wain, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Adanya penelitian lebih lanjut tentang pola perilaku orangutan rehabilitan dalam membuat sarang.
2. Hasil penelitian yang sudah dilakukan di Proyek Reintroduksi Orangutan ini, disebarluaskan kepada instansi-instansi dan lembaga yang berkaitan erat dengan upaya reintroduksi Orangutan ke habitat alaminya.
3. Adanya sensus yang berkala mengenai jumlah sarang (baik sarang lama maupun sarang baru) orangutan, sehingga dapat diketahui jumlah populasi orangutan yang ada di kawasan Hutan Lindung Sungai Wain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1989. Ensiklopedi Indonesia seri Fauna (Mamalia 1). PT. Intermedia. Jakarta.
- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fredriksson, G.M. dan de Kam, M. 1999. *Strategic Plan for the Conservation of the Sungai Wain Protection Forest, East Kalimantan*. The International Ministry of Forestry and Estate Crops - Tropenbos Kalimantan Project, Wanariset Samboja. Balikpapan.
- Galdikas, B.M.F. 1978. *Orangutan Adaptation at Tanjung Puting Reserve, Central Borneo*. Unpublished Doctoral dissertation. University of California. Los Angeles.
- Galdikas, B.M.F. 1984. *Adaptasi Orangutan di Suaka Tanjung Puting Kalimantan Tengah*. Terjemahan. UI-Press. Jakarta.
- Galdikas, B.M.F. 1985. *Orangutan Sociality at Tanjung Puting Reserve, Kalimantan Tengah*. *American Journal of Primatology*.
- Grundmann, E. 1998. *Nest Building and Foraging by Rehabilitant Orangutans : Implications for Their Conservation*. Unpublished Doctoral dissertation. The International Ministry of Forestry and Estate Crops - Tropenbos Kalimantan Project, Wanariset Samboja. Balikpapan.
- Laviern, L.V. 1982. *Wildlife Management in The Tropics with Special Emphasis on South East Asia*. School of Environment Conservation Management. Bogor.
- Leighton, M. 1994. *Habitat Shift in Bornean Orangutans : cause and Effects*. *Proceeding of the International Conference on "Orangutans : The Neglected Ape"*. California State University, Fullerton. California.

- Rijksen, H.D. 1978. *A Field Study of Sumatran Orangutans (Pongo pygmaeus abelii) : Ecology, Behaviour and Conservation.* Mededelingen Landbouwhogeschool Wageningen. Nederland.
- Rijksen, H.D. and Meijaard, E. *Our Vanishing Relative: The Status of Wild Orangutans at the Close of the Twentieth Century.* Backhuys Publisher: Leiden. In Press.
- Russon, A., Erman, A., dan Dennis, R. *The Population and Distribution of Orangutans (Pongo pygmaeus pygmaeus) in and Around the Danau Sentarum Wildlife Reserve, West Kalimantan, Indonesia.* Unpublished report.
- Soemarwoto, O. 1994. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan.* Penerbit Djambatan. Bandung.
- Surjadi, P.A. 1983. *Pendahuluan Teori Kemungkinan dan Statistika.* Penerbit ITB. Bandung.
- Susilo, A. 1994. *Kajian Peranan Ara (Ficus sp.) dalam Regenerasi Hutan Bekas Terbakar.* Wanatrop Vol.7 No.2. The International Ministry of Forestry and Estate Crops - Tropenbos Kalimantan Project, Wanariset Samboja. Balikpapan.
- Susilo, A. 1995. *Mengenal Lebih Dekat Orangutan.* Balai Penelitian Kehutanan. Samarinda.
- Susilo, A. 1995. *Reintroduksi Orangutan.* Balai Penelitian Kehutanan. Samarinda.
- Susilo, A., Smits, W., Hariyanto., Warren, C., and Russon, A. 1996. *Metode Pelepasliaran Orangutan (Pongo pygmaeus pygmaeus) di Wanariset Samboja.* Balai Penelitian Kehutanan. Samarinda.
- Susilo, A. 1999. *Sungai Wain Protected Forest, the First Release Site : Past Result and Future Work Plan.* Balai Penelitian Kehutanan. Samarinda.
- Schaik, C.P.V. 1983. *Why are Diurnal Primates Living in Groups ? Behaviour.*

Schaik, C.P.V. 1991. *Orangutan Densities In Different Forest Types In The Gunung Leuser National Park (Sumatera), as Determined by Nest Counts*. Report to PHPA, LIPI and L.S.B. Leakey Foundation, Durham. New York.

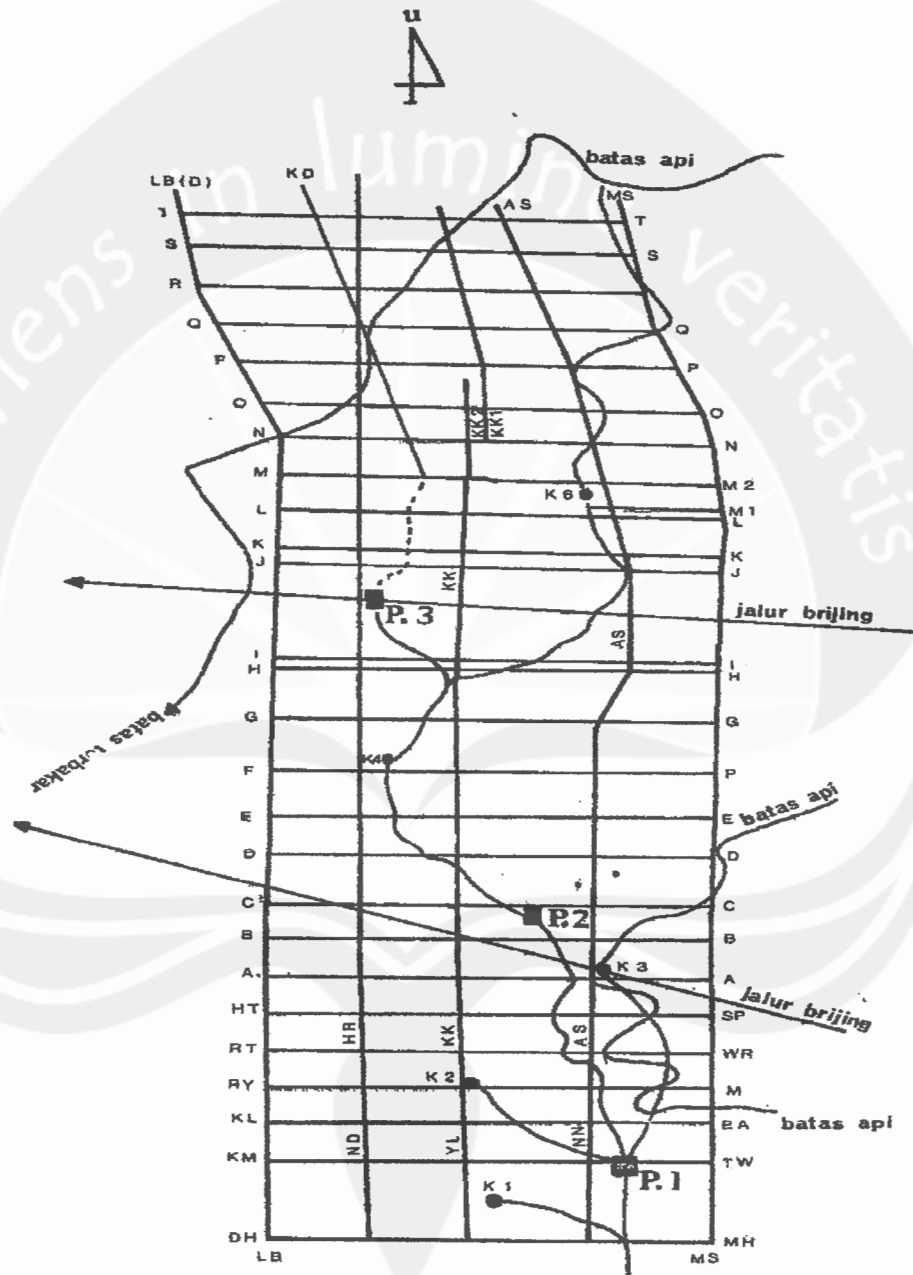
Schaik, C.P.V., Azwar., dan Priatna, D. 1995. *Population Estimates and Habitat Preferences of Orangutans Based on Line Transect of Nest*. In R.D. Nadler, Galdikas, L. Sheeran and N. Rosen (eds) : *The Neglected Ape*. New York.

Yeager, C. *Rencana Aksi Orangutan*. WWF Indonesia. Unpublished Report.

Yuda, P. 1992. *Biologi dan Konservasi Orangutan (Pongo pygmaeus)*. Unpublished. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



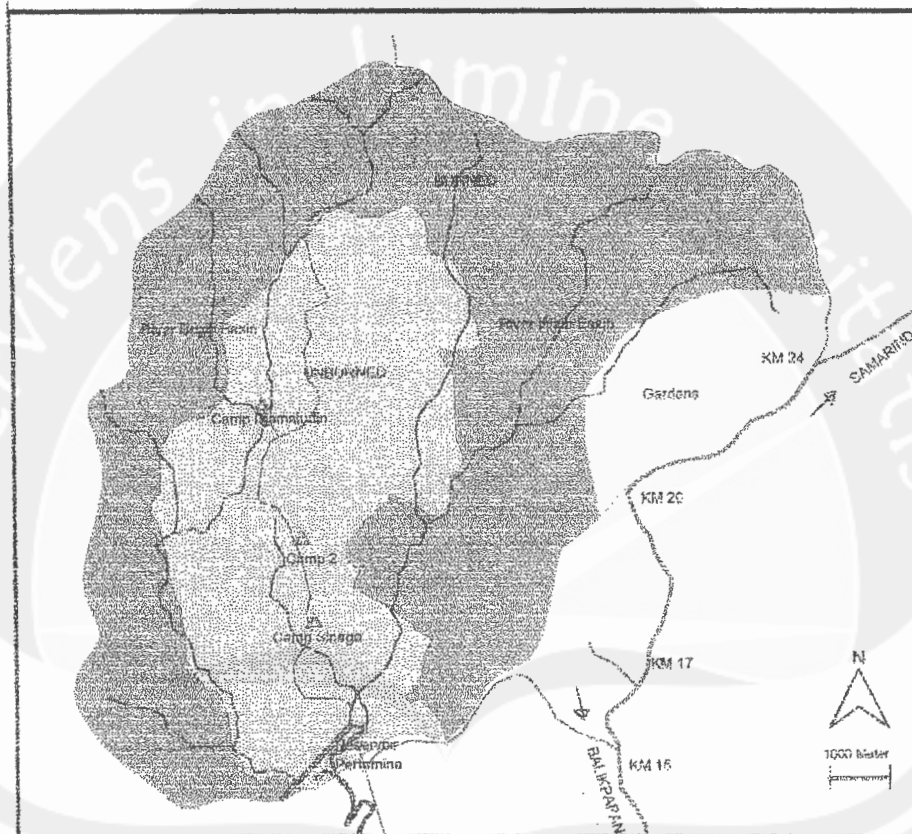
Lampiran 1. Peta Jalur Penelitian di Hutan Lindung Sungai Wain

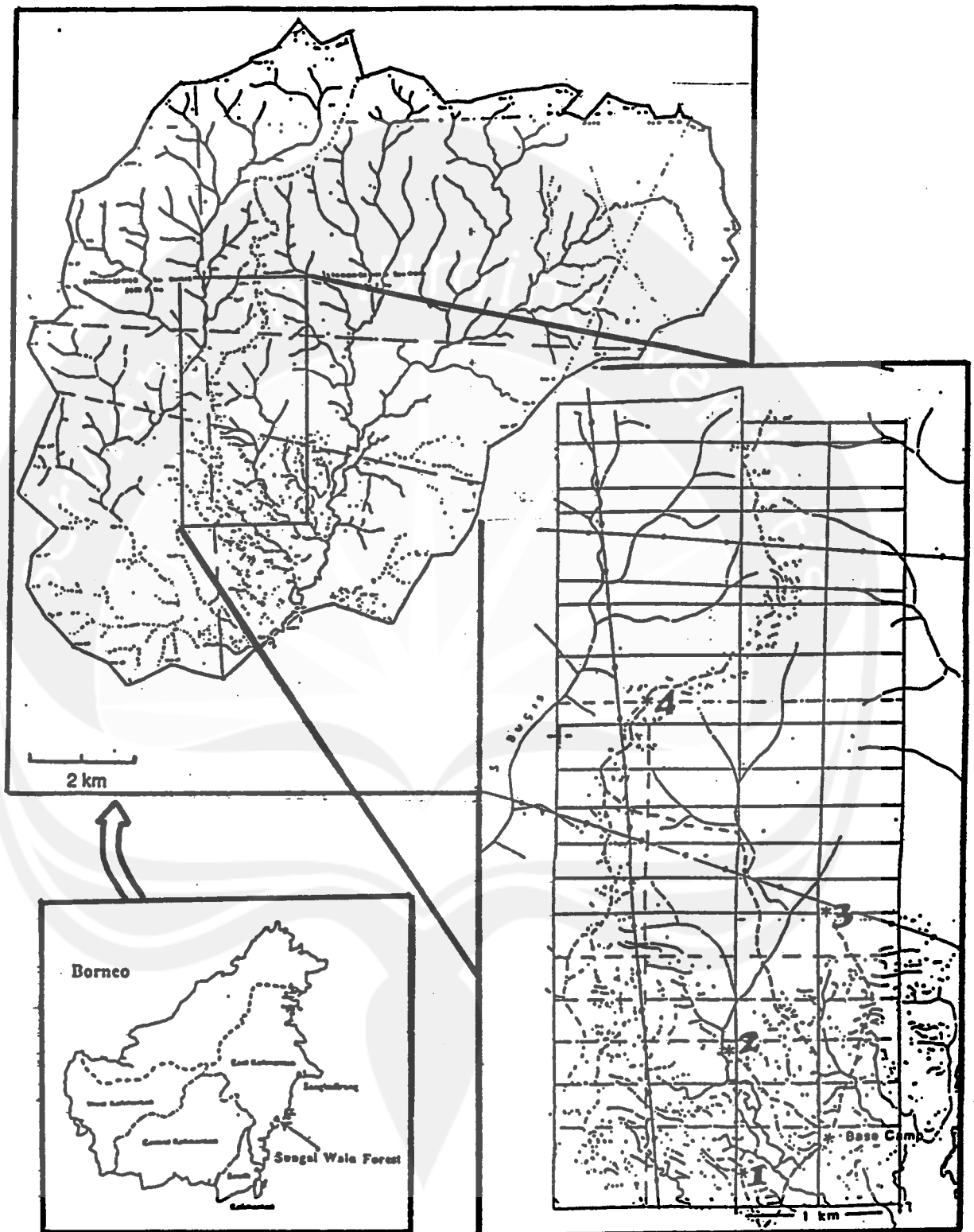


Skala 1:500

1 KM

Lampiran 2. Peta Hutan Lindung Sungai Wain yang Rusak
Akibat Kebakaran Hutan
(Fredriksson dan de Kam, 1999)





Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Beda Proporsi Keberadaan Sarang di Dataran Tinggi dan Daerah Rawa pada jenis pohon yang sama

No.	Jenis Pohon	Z_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,46	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	3	**
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	3,18	**
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	- 2,98	NS
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	- 3,6	NS

Keterangan :

- $Z_{tab.} = 1,96$ ($\alpha = 0,05$)
- NS = Non signifikan (tidak beda nyata)
- ** = beda nyata

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Beda Proporsi Keberadaan Sarang di Daerah Rawa dan di Dataran Rendah pada Jenis Pohon yang Sama

No.	Jenis Pohon	Z_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	1,3	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	1,36	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,3	NS
4.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	3,28	**
5.	<i>Bouea oppositifolia</i>	2,41	**

Keterangan :

- $Z_{tab.} = 1,96$ ($\alpha = 0,05$)
- NS = Non signifikan (tidak beda nyata)
- ** = beda nyata

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Beda Proporsi Keberadaan Sarang di Dataran Tinggi dan di Dataran Rendah pada Jenis Pohon yang Sama

No.	Jenis Pohon	Z_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	1,39	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	2,05	**
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,98	**
4.	<i>Gironneira nervosa</i>	0,73	NS
5.	<i>Strombosia sp</i>	- 0,16	NS
6.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	0,28	NS
7.	<i>Syzygium sp</i>	0,73	NS

Keterangan :

- $Z_{tab.} = 1,96$ ($\alpha = 0,05$)
- NS = Non signifikan (tidak beda nyata)
- ** = beda nyata

Lampiran 7. Rata-rata Tinggi Pohon Sarang di Dataran Rendah, Daerah Rawa, dan Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	Keberadaan Sarang					
		Dataran Rendah		Daerah Rawa		Dataran Tinggi	
		n	T	n	t	n	t
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	9	25,4	6	23,7	6	24
2.	<i>Shorea laevis</i>	7	25	5	21,8	6	23
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	9	27,1	6	23,7	7	26
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	-	-	4	24,3	3	23,7
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	-	-	3	18,3	2	15
6.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	3	30	5	26	-	-
7.	<i>Bouea oppositifolia</i>	6	22	6	20,5	-	-
8.	<i>Gironneira nervosa</i>	5	22,8	-	-	3	21
9.	<i>Strombosia sp</i>	5	23,4	-	-	2	20,5
10.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	4	26,5	-	-	2	24
11.	<i>Syzygium sp</i>	5	18,8	-	-	3	19

Keterangan :

n : jumlah pohon sarang

t : rata-rata tinggi pohon sarang (meter)

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Tinggi Pohon Sarang di Dataran Tinggi dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,26	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,42	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,95	NS
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	- 19,3	NS
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	- 1,89	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)

- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Tinggi Pohon Sarang di Dataran Rendah dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,58	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,48	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,04	NS
4.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	0,98	NS
5.	<i>Bouea oppositifolia</i>	10,3	**

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)

- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)

- ** = berbeda nyata

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Tinggi Pohon Sarang di Dataran Rendah dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,5	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,36	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,48	NS
4.	<i>Gironneira nervosa</i>	0,64	NS
5.	<i>Strombosia sp</i>	0,6	NS
6.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	0,36	NS
7.	<i>Syzygium sp</i>	- 0,05	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 11. Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Dataran Rendah, Daerah Rawa dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	Keberadaan Sarang					
		Dataran Rendah		Daerah Rawa		Dataran Tinggi	
		n	d	n	d	n	d
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	9	40,6	6	39,5	6	40,2
2.	<i>Shorea laevis</i>	7	43	5	42,4	6	42,8
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	9	30	6	28,7	7	29,1
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	-	-	4	50,3	3	52,7
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	-	-	3	38,7	2	49,5
6.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	3	48,3	5	36,8	-	-
7.	<i>Bouea oppositifolia</i>	6	30,5	6	30,2	-	-
8.	<i>Gironneira nervosa</i>	5	39,6	-	-	3	31,7
9.	<i>Strombosia sp</i>	5	32,4	-	-	2	30,5
10.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	4	30,8	-	-	2	30
11.	<i>Syzygium sp</i>	5	30	-	-	3	27,3

Keterangan :

- n : jumlah pohon sarang
- d : rata-rata tinggi pohon sarang (cm)

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Dataran Tinggi dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,65	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,11	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,16	NS
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	0,8	NS
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	6,76	**

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)
- ** = berbeda nyata

Lampiran 13. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Dataran Rendah dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,33	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,16	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,37	NS
4.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	3,1	**
5.	<i>Bouea oppositifolia</i>	0,11	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)
- ** = berbeda nyata

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Pohon Sarang di Dataran Rendah dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,12	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,13	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,34	NS
4.	<i>Gironneira nervosa</i>	1,15	NS
5.	<i>Strombosia sp</i>	2,54	**
6.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	0,38	NS
7.	<i>Syzygium sp</i>	1,46	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)
- ** = berbeda nyata

Lampiran 15. Rata-rata Tinggi Sarang di Dataran Rendah, Daerah Rawa, dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	Keberadaan Sarang					
		Dataran Rendah		Daerah Rawa		Dataran Tinggi	
		n	ts	n	ts	n	ts
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	9	24	6	22,7	6	23
2.	<i>Shorea laevis</i>	7	23,4	5	21,6	6	22,7
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	9	25,2	6	22,3	7	23,7
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	-	-	4	22,8	3	23
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	-	-	3	14	2	15
6.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	3	29	5	26	-	-
7.	<i>Bouea oppositifolia</i>	6	22	6	20	-	-
8.	<i>Gironneira nervosa</i>	5	20,8	-	-	3	20,3
9.	<i>Strombosia sp</i>	5	20,4	-	-	2	20
10.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	4	26,5	-	-	2	24
11.	<i>Syzygium sp</i>	5	22,8	-	-	3	18,3

Keterangan :

n : jumlah pohon sarang

ts : rata-rata tinggi pohon sarang (meter)

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Tinggi Sarang di Dataran Tinggi dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,37	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,39	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,63	NS
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	0,05	NS
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	0,49	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)

- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 17. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Tinggi Sarang di Dataran Rendah dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,39	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,58	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,17	NS
4.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	0,73	NS
5.	<i>Bouea oppositifolia</i>	3,17	**

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)

- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)

- ** = berbeda nyata

Lampiran 18. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Tinggi Sarang di Dataran Rendah dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,34	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,16	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,06	NS
4.	<i>Gironneira nervosa</i>	0,22	NS
5.	<i>Strombosia sp</i>	0,08	NS
6.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	0,36	NS
7.	<i>Syzygium sp</i>	1,38	NS

Keterangan :

- $t_{\text{tab}} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)
- ** = berbeda nyata

Lampiran 19. Rata-rata Diameter Sarang di Dataran Rendah, Daerah Rawa, dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	Keberadaan Sarang					
		Dataran Rendah		Daerah Rawa		Dataran Tinggi	
		n	ds	n	ds	n	ds
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	9	70	6	63,5	6	65
2.	<i>Shorea laevis</i>	7	57,9	5	49	6	50,8
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	9	70	6	51,7	7	67,14
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	-	-	4	75	3	76,7
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	-	-	3	70	2	72,5
6.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	3	56	5	53	-	-
7.	<i>Bouea oppositifolia</i>	6	88,8	6	86,7	-	-
8.	<i>Gironneira nervosa</i>	5	60	-	-	3	58,3
9.	<i>Strombosia sp</i>	5	85	-	-	2	57,5
10.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	4	95	-	-	2	92,5
11.	<i>Syzygium sp</i>	5	51	-	-	3	49

Keterangan :

- n : jumlah pohon sarang
- ds : rata-rata tinggi pohon sarang (cm)

Diameter

Lampiran 20. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Sarang di Dataran Tinggi dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	0,57	NS
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,16	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,69	NS
4.	<i>Madhuca kingiana</i>	0,33	NS
5.	<i>Cleistanthus sp</i>	0,47	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 21. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Sarang di Dataran Rendah dan di Daerah Rawa

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	2,01	**
2.	<i>Shorea laevis</i>	0,87	NS
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	1,89	**
4.	<i>Heritiera simplicifolia</i>	0,19	NS
5.	<i>Bouea oppositifolia</i>	0,45	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)
- ** = berbeda nyata

Lampiran 22. Hasil Perhitungan Beda Rata-rata Diameter Sarang di Dataran Rendah dan di Dataran Tinggi

No.	Jenis Pohon	t_{hit}	Keterangan
1.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	2,04	**
2.	<i>Shorea laevis</i>	3,76	**
3.	<i>Dipterocarpus confertus</i>	0,57	NS
4.	<i>Gironneira nervosa</i>	0,11	NS
5.	<i>Strombosia sp</i>	1,89	**
6.	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	0,44	NS
7.	<i>Syzygium sp</i>	0,12	NS

Keterangan :

- $t_{tab} = 1,701$ ($\alpha = 0,10$)
- NS = non signifikan (tidak berbeda nyata)
- ** = berbeda nyata

Data Sarang di Hutan Dataran Rendah

Jenis Pohon	Lokasi			Data Pohon			Data Sarang			Posisi
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	JM	44,20	T	42	30	85	28	85	28	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	ML	1	S	42	30	60	27	60	27	Tp
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	A	31,05	U	52	32	90	32	90	32	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	A	31,05	U	52	32	50	30	50	30	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	A	39	S	35	12	60	8	60	8	Td
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	A	40,10	U	42	30	80	30	80	30	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	A	40,10	U	42	30	80	29	80	29	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	HR	5,02	B	28	15	50	15	50	15	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	HR	4,20	B	30	18	75	17	75	17	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>	JM	27	T	26	30	90	28	90	28	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>	TW	10,20	U	38	33	50	30	50	30	Tp
<i>Dipterocarpus confertus</i>	RY	1,25	U	34	32	50	29	50	29	Tp
<i>Dipterocarpus confertus</i>	KL	5,10	S	24	25	85	25	85	25	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>	KL	5,10	S	24	25	40	25	40	25	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>	A	61,15	U	40	34	40	30	40	30	Td
<i>Dipterocarpus confertus</i>	JM	35,40	TU	42	35	85	30	85	30	Tp
<i>Dipterocarpus confertus</i>	WR	29,26	S	22	19	95	19	95	19	Td
<i>Dipterocarpus confertus</i>	DH	2,30	S	20	11	100	11	100	11	Ud
<i>Shorea laevis</i>	JM	23,04	T	27	15	60	14	60	14	Tp
<i>Shorea laevis</i>	JM	23,28	T	20	12	50	12	50	12	Up
<i>Shorea laevis</i>	JM	23,30	T	23	13	85	13	85	13	Up
<i>Shorea laevis</i>	SD	5,20	US	58	35	50	34	50	34	Up
<i>Shorea laevis</i>	RY	4,30	U	54	30	30	30	30	30	Up
<i>Shorea laevis</i>	RY	2,10	U	70	50	30	41	30	41	Up
<i>Shorea laevis</i>	KL	18,15	U	49	20	100	20	100	20	Tp
<i>Bouea oppositifolia</i>	SD	6,30	S	34	24	95	24	95	24	Td
<i>Bouea oppositifolia</i>	HR	3	B	21	19	50	19	50	19	Up

Jenis Pohon	Lokasi			Data Pohon			Data Sarang		
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Posisi	
<i>Bouea oppositifolia</i>	RY	5	S	31	20	100	20	Up	
<i>Bouea oppositifolia</i>	LB		T	19	18	100	18	Up	
<i>Bouea oppositifolia</i>	LB		B	38	25	90	25	Ud	
<i>Bouea oppositifolia</i>	LB		B	40	26	98	26	Up	
<i>Syzygium sp</i>	JM	23,30	T	25	12	60	12	Up	
<i>Syzygium sp</i>	A	56,10	U	33	18	30	15	Tp	
<i>Syzygium sp</i>	A		B	26	16	35	15	Up	
<i>Syzygium sp</i>	LB	74,15	S	34	28	100	25	Up	
<i>Syzygium sp</i>	DH	5,25	S	32	20	30	17	Tp	
<i>Gironneira nervosa</i>			U	35	18	60	17	Up	
<i>Gironneira nervosa</i>			T	38	20	100	19	Up	
<i>Gironneira nervosa</i>			U	45	26	30	25	Ud	
<i>Gironneira nervosa</i>	WR		B	55	30	75	25	Ud	
<i>Gironneira nervosa</i>	WR		T	25	20	35	18	Tp	
<i>Strombosia sp</i>	JM	35,40	TU	31	18	100	12	Tp	
<i>Strombosia sp</i>			S	33	28	60	27	Tp	
<i>Strombosia sp</i>	WR	30,03	S	29	16	65	16	Up	
<i>Strombosia sp</i>	WR	29,26	S	34	25	100	22	Td	
<i>Strombosia sp</i>	DH	2,30	S	35	30	100	25	Td	
<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	JM	23,25	T	28	23	80	23	Up	
<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	JM	23,25	T	35	30	100	30	Up	
<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>			S	33	37	100	37	Up	
<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>			S	27	16	100	16	Up	
<i>Heritiera simplicifolia</i>	HR	6,15	B	45	40	100	39	Ud	
<i>Heritiera simplicifolia</i>	MH	7,10	S	40	25	35	24	Ud	
<i>Heritiera simplicifolia</i>			T	60	25	35	24	Ud	
<i>Artocarpus integer</i>	ML	1,40	S	25	35	100	32	Tp	
<i>Artocarpus integer</i>	ML	2,10	S	26	16	50	14	Up	
<i>Artocarpus integer</i>	JM	23,30	T	50	35	35	33	Up	

Jenis Pohon	Lokasi			Data Pohon			Data Sarang			Posisi
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (cm)	Diameter (m)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Tinggi (cm)	
<i>Dacryodes rugosa</i>	JM	23	T	30	16	100	100	14	14	Td
<i>Dacryodes rugosa</i>	JM	20,10	B	30	20	100	100	20	20	Up
<i>Dacryodes rugosa</i>			T	55	18	100	100	16	16	Up
<i>Dacryodes sp</i>			B	30	20	100	100	20	20	Up
<i>Dacryodes sp</i>			B	30	20	60	60	20	20	Up
<i>Macaranga lowii</i>	JM	23,30	B	10	10	65	65	10	10	Up
<i>Macaranga lowii</i>	JM	24,42	T	10	12	7	7	10	10	Tp
<i>Palaquium sp</i>	A	40,20	S	28	16	30	30	15	15	Tp
<i>Palaquium sp</i>	A	40,20	S	28	16	60	60	13	13	Ud
<i>Dillenia sp</i>	B	76	U	30	18	30	30	17	17	Up
<i>Dillenia sp</i>	C	70	S	40	25	30	30	18	18	Tp
<i>Sterculia sp</i>	JM	23,20	B	25	12	60	60	10	10	Td
<i>Drypetes kikir</i>	JM	24,10	T	25	25	40	40	12	12	Tp
<i>Drypetes longifolia</i>			U	40	27	100	100	26	26	Up
<i>Scaphium macropodium</i>	JM	50,20	B	40	25	40	40	23	23	Td
<i>Xanthophyllum sp</i>	SD	5	UT	28	18	60	60	17	17	Ud
<i>Diospyros borneensis</i>			B	15	12	13	13	12	12	Up
<i>Diospyros sp</i>			S	20	13	65	65	12	12	Td
<i>Shorea parviflora</i>	SD	7,8	S	50	18	35	35	17	17	Ud
<i>Polyalthia sp</i>	HR	0,10	B	50	25	40	40	20	20	Ud
<i>Barringtonia angulata</i>	B	76,05	U	25	16	80	80	16	16	Up
<i>Castanopsis oviformis</i>	C	66,13	S	60	28	60	60	27	27	Up

Data Sarang di Hutan Rawa

Jenis Pohon	Lokasi		Data Pohon			Data Sarang		Posisi
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	
<i>Eusideroxylon zwageri</i>			U	35	30	40	28	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>			U	35	30	50	30	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	E	72,09	U	47	23	80	23	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	E	75,06	U	38	23	70	23	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>			U	40	19	80	17	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>			U	42	17	61	15	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>	E		S	26	22	45	22	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>	E		U	32	27	30	25	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>	C		S	30	21	65	21	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>	C		S	32	29	70	28	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>			U	27	20	50	17	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>			U	25	23	50	21	Up
<i>Bouea oppositifolia</i>	BA	50,23	TU	24	18	80	18	Up
<i>Bouea oppositifolia</i>	BA	45,10	U	28	22	100	21	Ud
<i>Bouea oppositifolia</i>			S	35	23	80	21	Ud
<i>Bouea oppositifolia</i>			S	26	19	100	19	Ud
<i>Bouea oppositifolia</i>	BA		U	28	16	60	16	Up
<i>Bouea oppositifolia</i>			S	40	25	100	25	Up
<i>Bouea oppositifolia</i>	BA	7	S	32	25	60	24	Ud
<i>Bouea oppositifolia</i>	BA	6,40	U	29	27	65	27	Up
<i>Shorea laevis</i>			S	31	20	30	20	Up
<i>Shorea laevis</i>			S	40	15	30	15	Up
<i>Shorea laevis</i>			U	80	22	60	22	Up
<i>Heritiera simplicifolia</i>	BA	50	S	45	30	30	30	Up
<i>Heritiera simplicifolia</i>	TW		S	35	27	45	27	Up
<i>Heritiera simplicifolia</i>			B	30	26	50	26	Up
<i>Heritiera simplicifolia</i>			TU	34	24	65	24	Up

Jenis Pohon	Lokasi		Data Pohon		Data Sarang		Posisi	
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)		Tinggi (m)
<i>Heritiera simplicifolia</i>			TU	40	23	75	23	Ud
<i>Cleistanthus sp</i>	E	75,10	U	36	15	80	11	Td
<i>Cleistanthus sp</i>	TW		S	40	20	55	16	Up
<i>Cleistanthus sp</i>			U	40	20	75	15	Ud
<i>Madhuca kingiana</i>	BA	15,15	S	45	19	40	15	Tp
<i>Madhuca kingiana</i>	BA		S	53	26	90	26	Up
<i>Madhuca kingiana</i>	TW		U	53	26	85	25	Ud
<i>Madhuca kingiana</i>				50	26	85	25	Up

Data Sarang di Hutan Dataran Tinggi

Jenis Pohon	Lokasi		Data Pohon		Data Sarang		Posisi	
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)		Tinggi (m)
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	G	23,5	U	35	32	85	29	Ud
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	G	21,20	U	35	31	50	31	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	E		S	49	19	50	17	Td
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	E		S	40	20	50	18	Td
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	C	48	S	40	19	85	18	Up
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	C	52	S	42	23	70	25	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>	C	53,20	U	33	23	80	23	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>			S	16	26	65	22	Tp
<i>Dipterocarpus confertus</i>	JM		U	30	18	75	18	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>	C		S	34	33	100	26	Ud
<i>Dipterocarpus confertus</i>	C		U	33	24	80	23	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>			U	28	36	40	36	Up
<i>Dipterocarpus confertus</i>			U	30	22	30	18	Tp
<i>Shorea laevis</i>	C	66,10	U	32	15	35	15	Up
<i>Shorea laevis</i>	E		S	45	26	30	25	Up
<i>Shorea laevis</i>	G	20,5	U	26	22	65	22	Td
<i>Shorea laevis</i>	G	24	U	24	17	25	17	Td
<i>Shorea laevis</i>	JM		U	50	23	100	22	Up
<i>Shorea laevis</i>	JM		U	80	35	50	35	Ud
<i>Gironneira nervosa</i>	B	35,20	S	25	25	40	23	Tp
<i>Gironneira nervosa</i>	B		U	35	19	85	19	Ud
<i>Gironneira nervosa</i>	B		S	35	19	50	19	Ud
<i>Syzygium sp</i>	C	60,5	S	25	20	75	20	Up
<i>Syzygium sp</i>	C		S	25	20	30	18	Ud
<i>Syzygium sp</i>	JM		U	32	17	42	17	Up
<i>Madhuca kingiana</i>	C	69,20	U	45	28	100	28	Ud
<i>Madhuca kingiana</i>			B	56	28	85	28	Ud

Jenis Pohon	Lokasi		Data Pohon			Data Sarang		
	Rintis	Nomor	Arah	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Posisi
<i>Madhuca kingiana</i>			B	57	15	45	13	Ud
<i>Cleistanthus sp</i>	JM	87,15	B	47	12	60	12	Up
<i>Cleistanthus sp</i>	C		S	52	18	85	18	Up
<i>Strombosia sp</i>	B	75	U	33	18	70	17	Ud
<i>Strombosia sp</i>	B	75,18	U	28	23	45	23	Up
<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	B	75,20	S	27	20	85	20	Up
<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	B		U	33	28	100	28	up

